

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa DPMPTSP Prov. Sultra menerapkan dua strategi untuk meningkatkan investasi yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan public.pada strategi promosi DPMPTSP melakukan 3 cara yaitu pameran, media online dan penyusunan peta potensi. Sedangkan untuk strategi inovasi pelayanan public DPMPTSP meluncurkan pelayanan berbasis online yaitu Online Single Submission (OSS).
2. Strategi yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra dalam meningkatkan investasi dalam pandangan Islam boleh dilakukan karena tidak mengandung unsur-unsur penipuan dan kebohongan didalamnya serta strategi tersebut dapat membantu investor maupun pelaku usaha baik dalam proses pelayanan perizinan ataupun informasi seputar penanaman modal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada DPMPTSP Prov. Sultra untuk segera memperbarui informasi pada website resmi DPMPTSP Prov. Sultra, agar peneliti selanjutnya tak kesulitan untuk memperoleh informasi terbaru mengenai profil DPMPTSP Prov. Sultra dan struktur organisasi DPMPTSP Prov. Sultra. Selain itu DPMPTSP Prov. Sultra juga diharapkan mempublikasikan data realisasi investasi di Sulawesi tenggara tahun yang belum terpublikasi yaitu realisasi investasi dari tahun 2019-2022 pada website resmi DPMPTSP Prov. Sultra.
2. Potensi Investasi di Sulawesi tenggara sangat penting untuk menarik investor, untuk itu Pemerintah daerah diharapkan untuk terus berupaya agar semua potensi investasi yang ada di Sulawesi Tenggara yang masih belum terkelola agar bisa segera dikembangkan.
3. Peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan investasi.

5.3. Limitasi Penelitian

Limitasi atau keterbatasan dalam penelitian ini terletak Pada sesi wawancara yang terkadang jawaban yang diberi oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, hal

tersebut membuat peneliti mengulang pertanyaan serta jawaban yang diberikan oleh informan serta adanya narasumber yang tidak ingin dimintai dokumentasi.

